



BUKU

PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI TAHUN AKADEMIK 2025/2026



FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Jl. Raya Kaligawe KM.4 Semarang 50112

Website :

www.fkg.unissula.ac.id



BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI



**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
(UNISSULA)
SEMARANG
TA. 2025/2026**

LAMBANG UNISSULA

UNISSULA memiliki lambang berwarna dasar hitam, yang intinya sebagai berikut :



Bentuk :

Bentuk	Warna	Lambang / Arti
Bingkai segi lima	Kuning	Falsafah Pancasila.
Alif	Putih	Keesaan Allah
Bulan bintang	Kuning	Islam
Buku	Putih	Ilmiah
Putik bunga melati 20	Putih	Tanggal 20
Kelopak bunga melati 5	Putih	Bulan ke – 5
Daun 5	Hijau	Rukun Islam
Tulisan UNISSULA	Kuning emas	Singkatan dari Universitas Islam Sultan Agung.
جامعة سلطان ابي جعفر السعدي	Kuning Emas	Sebutan Unissula dalam bahasa Arab.

Warna :

Warna	Arti
Hitam	Abadi
Kuning / kuning emas	Keagungan
Hijau	Kesuburan dan kedamaian
Putih	Kesucian

HYMNE UNISSULA

D = do 4/4

M a e s t o s o

Arr. Yos Hartono

5 1 . 7 6 / 5 1 2 3 / 4 3 . 2 1 / 7 1 2 0 2
U nis su la mekar lah se merbak dipersada nu sa

2 2 . 2 2 / 4 3 . 2 1 / 5 5 . 1 7 / 2 1 0 1 /
Tegakkan kalimah IL A HI di bumi pertiwi

1 1 0 5 / 3 3 0 1 / 5 5 4 3 / 2 3 0 2
Oh Tuhan limpah kan taufik dan hidayah Mu

2 2 0 4 / 4 3 0 1 / 3 2 2 5 / . 1 0 0 / /
Limpahkan limpahkan rah mat Mu a min

Hymne FKG UNISSULA

Cipt Drs. H. Tjuk Subchan Sulchan

5 5 5 5 4.4 3 1 2 3 2
Allah humma sholli 'alaa Muhammad

5 5 5 5 4. 4 3 3 5 3 2
Ya Rabbi sholli alaihi wa sallim

1 2 3 4 5 1 1 4 4 3 3 2
FKG UNIS SU LA berkhidmah

1 2 3 4 5 1 1 4 4 . 3 2 1
Tuk membangun insan khoi ru ummah

6 5 4 3 2 1 7 1 2 5 5 3.
Al Quran dan Hadis Nabi tuntunan kita

6 5 4 3 2 1 7 1 2 5 5 1 .
Sukses akademiknya OK agamanya

Reff

7 1 2 . 2 7 5 . 7 2 4 3 . 2 3 4 5 .
Ya Al lah ku mohon rahmat dan keberkahan-Mu

7 1 2 . 2 7 5 . 7 2 4 3 . . .
Ya Rasul ku mohon syafaatmu

2 3 4 . 4 3 2 . 3 4 3 . 3 2 1
Dengan Bu dA l te bar kan dakwah Islamiyah

SK BUKU PEDOMAN AKADEMIK



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)
Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp.(024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email: informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA **NOMOR: 1593/A.1/SA-FKG/IX/2024**

TENTANG **BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI** **FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG** **TAHUN AKADEMIK 2024/2025**

Bismillahirrohmannirrohim

DEKAN FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pelaksanaan dan pengelolaan Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung, maka diperlukan buku panduan bagi seluruh civitas akademika;
- b. Bahwa Buku Panduan tersebut merupakan petunjuk resmi bagi seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung dalam melaksanakan proses pendidikan;
- c. Bahwa untuk kepentingan tersebut perlu ditetapkan Buku Panduan Akademik Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung Tahun Akademik 2024/2025;
- d. Bahwa guna keperluan pada huruf a, b dan c di atas, perlu diterbitkan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Kepmen Diknas RI Nomor: 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
2. Kepmen Diknas Nomor: 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. Anggaran Dasar YBWSA, Akte Notaris Nomor 20 Tahun 2018;
5. Statuta UNISSULA Tahun 2019;
6. Renstra UNISSULA Tahun 2014-2024;
7. Embanan Rektor UNISSULA Periode 2014-2024.
- Memperhatikan : Hasil Rapat Tim Penyusunan Buku Panduan Akademik Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung.
- MEMUTUSKAN:**
- Menetapkan : **BUKU PANDUAN AKADEMIK PROGRAM STUDI SARJANA KEDOKTERAN GIGI FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG TAHUN AKADEMIK 2024/2025**
- Kesatu : Memberlakukan Buku Panduan Akademik Program Studi Sarjana Kedokteran Gigi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung sebagaimana terlampir;
- Kedua : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan Dekan ini akan ditetapkan dalam ketentuan tersendiri;
- Ketiga : Keputusan Dekan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan/atau perubahan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di Semarang
Pada Tanggal : 5 Rabiul Awwal 1446 H
9 September 2024 M

Dekan,

[Signature]
Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp.BM
NIK. 210100058

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada:

1. Yth. Pjs. Wakil Dekan I FKG UNISSULA
2. Yth. Wakil Dekan II FKG UNISSULA
3. Arsip

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung (FKG Unissula) didirikan tidak terlepas dari keinginan seluruh keluarga besar Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung untuk selalu meningkatkan peran sertanya dalam mengembangkan dunia Pendidikan Tinggi, khususnya Pendidikan tinggi bidang kedokteran dan kesehatan. Pendidikan pada FKG Unissula menggunakan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dengan pendekatan strategi pembelajaran *Problem Base Learning* (PBL) dan berpedoman pada Standar Kompetensi Dokter Gigi oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) tahun 2015, dan Standar Luaran Unissula.

Buku Pedoman ini memuat berbagai informasi dan penjelasan terkait dengan FKG yang meliputi organisasi fakultas, program pendidikan Kedokteran Gigi, standar kompetensi, Kurikulum KBK dengan metode PBL, peraturan akademik, sistem evaluasi serta informasi-informasi penting lain.

Terakhir, dengan diterbitkannya Buku Panduan ini semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dan mendapat rahmat serta ridho Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, September 2025

Dekan,

Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp.BM

DAFTAR ISI

Halaman Judul	1
Lambang UNISSULA	2
Hymne UNISSULA	3
Hymne FKG UNISSULA	4
Surat Keputusan Dekan	6
Kata Pengantar	7
Daftar Isi	8
BAB I pendahuluan	8
BAB II Visi Misi dan Tujuan	18
BAB III Program Pendidikan	22
BAB IV Administrasi	27
BAB V Pelaksanaan Akademik	36
BAB VI Penutup	38
Lampiran-lampiran	39
- Daftar Dosen	40
- Kalender Akademik	52

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Hakekat pendidikan Kedokteran Gigi adalah pendidikan akademik profesional. Artinya, pendidikan Kedokteran Gigi mencakup pendidikan dan pelatihan untuk memperoleh ilmu pengetahuan bidang Kedokteran Gigi, ketrampilan klinik sekaligus sikap sebagai seorang dokter gigi yang profesional. Program pendidikan Kedokteran Gigi juga mencakup Tridharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat. Ketiga unsur ini dalam pelaksanaannya saling terkait dan sulit dipisahkan satu sama lain.

VISI

Fakultas Kedokteran Gigi unggul dan terkemuka dalam menghasilkan lulusan yang mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran Gigi berlandaskan Budaya Akademik Islami sebagai bagian dari generasi khaira ummah.

MISI

1. Mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek) atas dasar nilai-nilai Islam.
2. Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang Islami pada pendidikan tinggi bidang kedokteran gigi dalam rangka membangun generasi khaira ummah.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam membangun peradaban Islam menuju masyarakat sejahtera yang dirahmati Allah SWT dalam kerangka rahmatan lil'ālamīn.
4. Mengembangkan gagasan dan kegiatan sesuai dengan dinamika IPTEK dan masyarakat.

TUJUAN

1. Menghasilkan lulusan yang kompeten dan profesional sesuai dengan nilai-nilai Islam dan ber-Budaya Akademik Islami (BudAi) sebagai bagian dari generasi khaira ummah
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di bidang kedokteran gigi menuju hilirisasi hasil penelitian
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki peran aktif dalam peningkatan peradaban Islam melalui pengabdian kepada masyarakat menuju masyarakat sejahtera yang di rahmati Allah SWT.

STANDAR KOMPETENSI DOKTER GIGI INDONESIA

Struktur Kurikulum dalam pendidikan dokter gigi pada program PSKG dan PSPDG disusun berdasarkan **Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia (SKDGI)** yang ditetapkan melalui Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia nomor 40 tahun 2015 terdiri dari Domain, Kompetensi Utama, Kompetensi Penunjang dan Kemampuan Dasar

Domain I : Profesionalisme

Melakukan praktik di bidang kedokteran gigi sesuai dengan keahlian, tanggung jawab, kesejawatan, etika dan hukum yang berlaku.

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
1. Etik dan Jurisprudensi		
1.1. Mampu melakukan praktik kedokteran gigi secara profesional berdasarkan etik dan yurisprudensi yang berlaku.	1.1.1. Memahami masalah-masalah yang berhubungan dengan etika dan hukum yang berkaitan dengan praktik kedokteran gigi 1.1.2. Menerapkan etika kedokteran gigi serta hukum yang berkaitan dengan praktik kedokteran gigi secara profesional. 1.1.3. Melakukan pelayanan kesehatan Gigi Mulut sesuai dengan kode etik.	a) Menerapkan filosofi, hukum dan etika kedokteran gigi, menjaga kerahasiaan profesi, membedakan hak dan kewajiban dokter dan pasien secara professional. b) Membangun komunikasi dan hubungan terbuka dan jujur serta saling menghargai dengan pasien, pendamping pasien dan sejawat. c) Menyelesaikan masalah-masalah yang berhubungan dengan tanggungjawab administratif, pelanggaran etik, disiplin dan hukum yang diberlakukan bagi profesi Kedokteran Gigi berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku.
2. Analisis informasi kesehatan secara kritis, ilmiah dan efektif		

2.1. Mampu menganalisis kesahihan informasi dan memanfaatkan teknologi informasi kesehatan gigi mulut secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif dalam mengambil keputusan	2.1.1. Menganalisis secara kritis kesahihan informasi. 2.1.2. Mengelola informasi kesehatan secara ilmiah, efektif, sistematis dan komprehensif. 2.1.3. Menggunakan pola berpikir kritis dan alternatif dalam mengambil keputusan. 2.1.4. Menggunakan pendekatan <i>evidence based dentistry</i> dalam pengelolaan kesehatan Gigi Mulut	a) Menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran gigi mutakhir untuk mencari dan menilai informasi yang sah dari berbagai sumber secara professional. b) Menyusun dan menyajikan karya ilmiah sesuai dengan konsep, teori, dan kaidah penulisan ilmiah secara lisan dan tertulis. c) Menerapkan pola berpikir ilmiah dalam pemecahan masalah dan pengelolaan kesehatan gigi mulut. d) Menggunakan informasi kesehatan secara professional untuk kepentingan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan gigi mulut.
3. Komunikasi		
3.1. Mampu melakukan komunikasi, edukasi dan menyampaikan informasi secara efektif dan bertanggung jawab baik secara lisan maupun tulisan dengan pasien semua usia, keluarga atau pendamping pasien serta masyarakat, teman sejawat dan profesi kesehatan lain yang terkait.	3.1.1. Melakukan komunikasi secara santun dengan pasien dalam pendudukan yang setara 3.1.2. Mengembangkan empati dalam menggali keluhan pasien dan permasalahan kesehatan gigi mulut secara holistik dan komprehensif. 3.1.3. Melakukan prosedur <i>informed consent</i> dan konseling dengan cara yang santun, baik dan benar. 3.1.4. Melakukan tatalaksana konsultasi dan rujukan, membangun komunikasi interprofesional dalam pelayanan kesehatan.	a) Melakukan komunikasi interpersonal, tatalaksana rujukan, tatalaksana <i>informed consent</i> , advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesehatan gigitulut .

	3.1.5. Memberikan informasi yang relevan kepada penegak hukum, perusahaan asuransi kesehatan, media massa dan pihak lainnya jika diperlukan 3.1.6. Melakukan komunikasi dengan masyarakat dalam upaya mengidentifikasi masalah kesehatan gigi mulut 3.1.7. Melakukan advokasi dan pemberdayaan individu, keluarga dan masyarakat dalam rangka pencegahan masalah kesehatan gigi mulut	
4. Hubungan sosiokultural dalam bidang kesehatan gigi mulut		
4.1. Mampu mengelola dan menghargai pasien dengan keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama dan ras melalui kerjasama dengan pasien dan berbagai pihak terkait untuk menunjang pelayanan kesehatan gigi mulut yang bermutu.	4.1.1. Memanfaatkan keanekaragaman sosial, ekonomi, budaya, agama dan ras berdasarkan asal usul pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan gigi mulut. 4.1.2. Memperlakukan pasien secara manusiawi tanpa membedakan satu sama lainnya. 4.1.3. Membangun kerja sama dengan berbagai pihak terkait untuk menunjang peningkatan kesehatan gigi mulut.	a) Menerapkan prinsip-prinsip psikososial dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut.

Domain II : Penguasaan Ilmu Pengetahuan Kedokteran dan Kedokteran Gigi

Memahami ilmu kedokteran dasar, ilmu kedokteran klinik yang relevan, ilmu kedokteran gigi dasar, ilmu kedokteran gigi terapan dan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar profesionalisme serta pengembangan ilmu kedokteran gigi.

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
5. Ilmu Kedokteran Dasar		
5.1. Menggunakan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi.	5.1.1. Menggunakan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi.	a) Menggunakan ilmu pengetahuan biomedik yang relevan dengan bidang kedokteran gigi untuk menegakkan diagnosis, menetapkan prognosis dan merencanakan tindakan kedokteran gigi.
6. Ilmu Kedokteran Klinik		
6.1.Mampu menguasai konsep-konsep teoritis Ilmu kedokteran klinik yang relevan sebagai sumber keilmuan dalam melakukan tindakan kedokteran gigi.	6.1.1.Memahami ilmu kedokteran klinik yang relevan sebagai pertimbangan dalam melakukan tindakan kedokteran gigi pada pasien medik kompromis	a) Mengkaji ilmu kedokteran klinik yang bermanifestasi di rongga mulut pada pasien medik kompromis secara holistik dan komprehensif. b) Mengkaji tatalaksana kedokteran klinik sebagai dasar dalam melakukan tindakan pengembalian fungsi optimal sistem stomatognati

7. Ilmu Kedokteran Gigi Dasar dan Ilmu Kedokteran Gigi Terapan		
7.1.Mampu menggunakan prinsip-prinsip ilmu kedokteran gigi dasar dan ilmu kedokteran gigi terapan untuk menunjang keterampilan dan penelitian di bidang kedokteran gigi.	7.1.1.Mengaplikasikan Ilmu Biologi Oral, Biomaterial dan Teknologi Kedokteran Gigi, Radiologi Kedokteran Gigi dan Ilmu Kedokteran Gigi Forensik untuk menunjang keterampilan preklinik dan klinik, serta penelitian bidang kedokteran gigi.	a) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi dasar dan ilmu kedokteran gigi terapan untuk pengembangan ilmu kedokteran gigi. b) Mengkaji biomaterial dan teknologi kedokteran gigi yang akan digunakan untuk mengembalikan fungsi stomatognati yang optimal. c) Mengkaji ilmu kedokteran gigi dasar dan ilmu kedokteran gigi terapan dalam penyelesaian berbagai kasus medik dental melalui penilaian klinik (<i>clinical appraisal</i>). d) Menganalisis hasil penelitian kedokteran gigi dasar dan ilmu kedokteran gigi terapan yang berkaitan dengan kasus medik dental dan disiplin ilmu lain yang terkait.
8. Ilmu Kedokteran Gigi Klinik		
8.1. Mampu menggunakan ilmu kedokteran gigi klinik sebagai dasar untuk melakukan pelayanan	8.1.1. Menerapkan prinsip pelayanan kesehatan gigi mulut yang meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.	a) Mengkaji ilmu-ilmu yang relevan dengan tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

kesehatan gigi mulut yang efektif dan efisien	8.1.2. Menerapkan prinsip-prinsip tatalaksana kedokteran gigi klinik untuk mengembalikan fungsi sistem stomatognatik.	b) Mengkaji ilmu-ilmu kedokteran gigi klinik yang berkaitan dengan tatalaksana pengembalian fungsi sistem stomatognatik.
---	---	--

Domain III : Pemeriksaan Fisik Secara Umum dan Sistem Stomatognatik

Melakukan pemeriksaan, mendiagnosis dan menyusun rencana perawatan untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima melalui tindakan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif.

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
9. Pemeriksaan Pasien		
9.1. Mampu melakukan prosedur klinis yang berkaitan dengan masalah-masalah penyakit gigi mulut secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu dasar, ilmu kedokteran gigi klinik yang terkait dan psikososial.	9.1.1. Melakukan pemeriksaan fisik secara umum dan sistem stomatognatik dengan mencatat informasi klinis, laboratoris, radiologis, psikologis dan sosial guna mengevaluasi kondisi medik pasien	a) Mengidentifikasi keluhan utama penyakit atau gangguan sistem stomatognatik b) Menerapkan pemeriksaan komprehensif sistem stomatognatik dengan memperhatikan kondisi umum. c) Menentukan pemeriksaan penunjang laboratoris yang dibutuhkan dan menginterpretasikannya. d) Menentukan dan menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang radiologi intraoral dan ekstraoral yang dibutuhkan serta

		menghasilkan radiograf dengan alat foto sinar X intraoral. e) Menganalisis kondisi fisik, psikologis dan sosial pasien melalui pemeriksaan klinis.
	9.1.2. Mengetahui dan mengelola perilaku pasien secara profesional	a) Menerapkan sikap saling menghargai dan saling percaya melalui komunikasi yang efektif dan efisien dengan pasien dan/atau pendamping pasien. b) Menganalisis perilaku pasien yang memerlukan perawatan khusus secara profesional. c) Mengidentifikasi kondisi psikologis dan sosial-ekonomi pasien berkaitan dengan penatalaksanaan lebih lanjut.
	9.1.3. Menggunakan rekam medik sebagai acuan dasar dalam melaksanakan perawatan gigi mulut dan keperluan ilmu kedokteran gigi forensik	a) Membuat rekam medik secara akurat dan komprehensif serta mengelola rekam medik sebagai dokumen legal dengan baik. b) Membuat odontogram sesuai dengan pedoman yang berlaku c) Membuat data antemortem pada <i>form</i> untuk kepentingan identifikasi kedokteran gigi forensik

		d) Membuat rencana perawatan di bidang kedokteran gigi berdasarkan catatan medik yang tertulis pada rekam medik.
10. Diagnosis		
10.1. Mampu membuat kesimpulan yang valid dan mengambil keputusan yang tepat atas kelainan/ penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun yang kompleks berdasarkan analisis dan interpretasi data klinik.	10.1.1. Menegakkan diagnosis dan menetapkan prognosis penyakit/kelainan gigi mulut melalui interpretasi, analisis dan sintesis hasil pemeriksaan pasien	a) Menegakkan diagnosis sementara dan diagnosis kerja (sesuai ICD-DA10) berdasarkan analisis hasil pemeriksaan riwayat penyakit, temuan klinis, laboratoris, radiografis, dan alat bantu yang lain. b) Mengkaji kelainan/ penyakit jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta jaringan pendukung gigi. c) Mengkaji penyimpangan dalam proses tumbuh kembang kraniomaksilofasial yang mengakibatkan maloklusi dental dan skeletal. d) Mengkaji kondisi, kelainan/penyakit dan fungsi kelenjar saliva. e) Mengkaji penyakit mukosa mulut akibat inflamasi, gangguan imunologi, metabolit dan neoplastik.

		f) Mengkaji keadaan kehilangan gigi yang memerlukan tindakan rehabilitatif. g) Mengkaji kelainan sendi temporomandibular, oklusi dan gangguan fungsi mastikasi yang memerlukan perawatan. h) Mengkaji kelainan orokraniofasial dan hubungannya dengan kebiasaan buruk. i) Mengkaji adanya manifestasi penyakit sistemik pada rongga mulut. j) Mengkaji derajat risiko penyakit rongga mulut dalam segala usia guna menetapkan prognosis. k) Mengkaji kelainan kongenital dan hereditas dalam rongga mulut
11. Rencana Perawatan		
11.1. Mampu merumuskan solusi secara mandiri maupun kelompok untuk penyelesaian masalah-masalah penyakit gigi mulut baik yang ringan maupun kompleks secara komprehensif dan merencanakan pencegahannya	11.1.1. Menentukan tindakan pencegahan serta merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar yang berlaku, berkomunikasi efektif dalam menyampaikan alternatif perawatan dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.	a) Merencanakan tindakan pencegahan dengan pendekatan psikososial dan ekonomi. b) Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut sesuai standar pelayanan yang berlaku. c) Mengidentifikasi temuan, diagnosis, rencana perawatan, resiko dan ketidak

dengan pendekatan psikososial dan ekonomi		nyamanan dalam perawatan untuk mendapat persetujuan tindakan medik. d) Merencanakan tatakelola ketidaknyamanan dan kecemasan pasien yang berkaitan dengan pelaksanaan perawatan.
	11.1.2. Merencanakan tahapan perawatan penyakit gigi mulut yang memerlukan tatalaksana perawatan yang komprehensif dan adekuat	a) Mengembangkan rencana perawatan yang komprehensif dan rasional dengan memperhatikan kondisi sistemik pasien. b) Mengkomunikasikan hak dan tanggung jawab pasien yang berkenaan dengan rencana perawatan c) Bekerjasama dengan intraprofesional dan interprofesional untuk merencanakan perawatan yang akurat.
	11.1.3. Menentukan rujukan yang sesuai	a) Membuat surat rujukan kepada spesialis bidang lain terkait dengan penyakit/ kelainan pasien b) Mampu melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten sesuai dengan bidang terkait

Domain IV : Pemulihan Fungsi Sistem Stomatognatik

Melakukan tindakan pemulihan fungsi sistem stomatognatik melalui penatalaksanaan klinik

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
12. Pengelolaan Nyeri dan Kecemasan		
12.1. Mampu mengelola dan menyelesaikan masalah-masalah nyeri dan kecemasan	12.1.1. Mengendalikan nyeri dan kecemasan pasien disertai sikap empati.	a) Meresepkan obat-obatan secara benar dan rasional. b) Mengatasi nyeri, dan kecemasan dengan pendekatan farmakologik dan non farmakologik. c) Menggunakan anastesi lokal untuk mengendalikan nyeri (<i>control of pain</i>) untuk prosedur tindakan medik kedokteran gigi.
13. Tindakan Medik Kedokteran Gigi		
13.1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, dan teoritis dalam pengembangan keilmuan dan keterampilan melalui pendidikan dan pendidikan berkelanjutan sehingga mahir melakukan	13.1.1. Melakukan tahapan perawatan konservasi gigi sulung dan permanen yang sederhana.	a) Mempersiapkan gigi yang akan di restorasi sesuai dengan indikasi, anatomi, fungsi dan estetik. b) Melakukan perawatan saluran akar dengan obat-obatan dan bahan kedokteran gigi pada gigi sulung dan permanen vital dan non vital. c) Memilih jenis restorasi pasca perawatan saluran akar yang sesuai dengan indikasinya.

tatalaksana pasien dan tindakan medik kedokteran secara spesifik dengan mutu dan kualitas yang terukur berdasarkan prosedur baku		d) Membuat restorasi dengan bahan-bahan restorasi yang sesuai indikasi pada gigi sulung dan permanen e) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan pada gigi sulung dan permanen.
	13.1.2. Melakukan tahapan perawatan penyakit/kelainan periodontal sederhana.	a) Melakukan perawatan awal penyakit/kelainan periodontal pada pasien anak dan dewasa. b) Melakukan perawatan bedah sederhana penyakit/kelainan periodontal. c) Melakukan perawatan restoratif pada penyakit/kelainan periodontal. d) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan dan pemeliharaan jaringan periodontal.
	13.1.3. Melakukan perawatan maloklusi dental kasus sederhana pada pasien anak dan dewasa	a) Melakukan pencegahan maloklusi dental b) Melakukan perawatan maloklusi dental c) Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti hasil perawatan maloklusi dental
	13.1.4. Melakukan perawatan bedah minor sederhana pada jaringan keras dan lunak mulut	a) Melakukan pencabutan gigi sulung dan permanen b) Melakukan bedah minor sederhana pada jaringan lunak dan keras

		c) Melakukan tindakan bedah preprostetik sederhana d) Menanggulangi komplikasi pasca bedah minor.
	13.1.5. Melakukan perawatan non bedah pada lesi jaringan lunak mulut.	a) Melakukan perawatan lesi-lesi jaringan lunak mulut. b) Memelihara kesehatan jaringan lunak mulut pada pasien dengan kompromis medik ringan.
	13.1.6. Melakukan perawatan kelainan oklusi Dental	a) Melakukan tahap awal kelainan oklusi dental
	13.1.7. Melakukan perawatan area tidak bergigi (<i>edentulous</i>) kasus sederhana.	a) melakukan perawatan kehilangan sebagian gigi dengan gigi tiruan lepasan dan cekat. b) Melakukan perawatan kehilangan seluruh gigi dengan gigi tiruan lepasan. c) Menanggulangi masalah-masalah pasca pemasangan gigi tiruan
	13.1.8. Menangani kegawatdaruratan di bidang kedokteran dan kedokteran gigi.	a) Menangani kegawatdaruratan kasus gigi mulut pada pasien anak dan dewasa. b) Menangani kegawatdaruratan akibat trauma dentoalveolar. c) Menangani kegawatdaruratan akibat penggunaan obat-obatan.

		d) Menangani kegawatdaruratan pada pasien dengan kecemasan dan kompromis medis. e) Melakukan tindakan pertolongan pertama (<i>Basic Life Support</i> / BLS) pada kegawatdaruratan medik.
13.2. Mampu mengembangkan hubungan kerjasama dengan pihak lain yang terkait dalam rangka mencari solusi masalah kesehatan gigi mulut pasien	13.2.1. Bekerja dalam tim secara efektif dan efisien untuk mencapai kesehatan gigi mulut yang prima	a) Bekerja sama secara terintegrasi intradisiplin bidang ilmu kedokteran gigi secara profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut. b) Bekerja sama interdisiplin secara profesional dalam melakukan pelayanan kesehatan gigi mulut. c) Melakukan rujukan kepada sejawat yang lebih kompeten secara interdisiplin dan intradisiplin

Domain V : Kesehatan Gigi Mulut Masyarakat

Menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat menuju kesehatan gigi mulut yang prima

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
14. Melakukan Pelayanan Kesehatan Gigi Mulut Masyarakat		
14.1. Mampu menyelesaikan masalah-masalah kesehatan gigi mulut masyarakat	14.1.1. Mendiagnosis masalah kesehatan gigi mulut masyarakat	a) Menilai kesehatan gigi mulut masyarakat dengan menggunakan data hasil survei, data epidemiologi dan <i>evidence based dentistry</i>

berbasis teknologi informasi sebagai penunjang tindakan promotif dan preventif yang dilaksanakan secara bersama-sama tim pelayanan kesehatan dari sistem jejaring kerja (<i>networking</i>) untuk mencapai tingkat kesehatan gigi mulut masyarakat yang optimal.		b) Mengidentifikasi faktor risiko yang berkaitan dengan masalah kesehatan gigi mulut masyarakat. c) Merencanakan program kesehatan gigi mulut masyarakat berdasarkan prioritas masalah.
	14.1.2. Melakukan upaya promotif dan preventif pada masyarakat	a) Menerapkan strategi promotif dan preventif kesehatan gigi mulut masyarakat b) Mengevaluasi program kesehatan gigi mulut masyarakat yang telah dilaksanakan.
	14.1.3. Menggunakan teknologi informasi untuk kepentingan pelayanan kesehatan masyarakat	a) Memanfaatkan teknologi informasi untuk program kesehatan gigi mulut masyarakat. b) Memanfaatkan teknologi informasi untuk penelusuran informasi dan sumber belajar di bidang kesehatan gigi masyarakat c) Memanfaatkan teknologi informasi untuk pengumpulan dan pengolahan data di bidang kesehatan gigi masyarakat
	14.1.4. Bekerja dalam tim serta membuat sistem jejaring kerja (<i>networking</i>) yang efektif dan efisien dalam usaha menuju kesehatan gigi mulut yang optimal	a) Melakukan kerjasama dengan tenaga kesehatan lain dan masyarakat, dalam upaya mencapai kesehatan gigi mulut masyarakat

		b) Membangun sistem jejaring kerja dalam pelaksanaan program kesehatan gigi mulut masyarakat c) Melakukan jejaring kerja dengan masyarakat dan instansi terkait dalam upaya pemberdayaan masyarakat
15. Manajemen Perilaku		
15.1. Mengelola masalah perilaku kesehatan individu maupun masyarakat secara komprehensif dalam rangka promosi kesehatan gigi mulut individu dan masyarakat.	15.1.1. Mengidentifikasi kebutuhan pola pikir, sikap dan perilaku yang mendukung peningkatan kesehatan gigi mulut individu dan masyarakat berdasarkan kelompok umur.	a) Mengidentifikasi perilaku kesehatan individu, keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan gigi mulut. b) Memotivasi perilaku hidup sehat individu, keluarga dan masyarakat di bidang kesehatan gigi mulut. c) Menerapkan metoda pendekatan untuk mengubah perilaku kesehatan gigi mulut individu serta masyarakat berorientasi kuratif menjadi preventif. d) Membuat penilaian perubahan perilaku kesehatan gigi mulut individu serta masyarakat
15.2. Mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.	15.2.1. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen dan organisasi kesehatan.	a) Melaksanakan perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. b) Menerapkan kerangka berfikir sebagai pemimpin dalam organisasi kesehatan.

	15.2.2. Menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dalam manajemen kesehatan.	
--	--	--

Domain VI : Manajemen Praktik Kedokteran Gigi

Menerapkan fungsi manajemen dalam menjalankan praktik kedokteran gigi

Kompetensi Utama	Kompetensi Penunjang	Kemampuan Dasar
16. Manajemen Praktik dan Lingkungan Kerja		
16.1. Mengembangkan strategi pelaksanaan manajemen praktik dan tatalaksana lingkungan kerja kedokteran gigi dengan mempertimbangkan aspek-aspek sosial.	16.1.1. Melakukan penataan manajemen serta tatalaksana lingkungan kerja praktik kedokteran gigi	a) Melaksanakan manajemen praktik dan tatalaksana sesuai standar pelayanan kedokteran gigi b) Membuat perencanaan praktik kedokteran gigi yang efektif dan efisien. c) Membuat pengorganisasian dalam menjalankan praktik kedokteran gigi. d) Melaksanakan pemantauan atau mengevaluasi praktik kedokteran gigi e) Menerapkan sistem pembiayaan kesehatan
	16.1.2. Melaksanakan prinsip-prinsip keselamatan pasien (<i>patient safety</i>) dalam praktik kedokteran gigi.	a) Melaksanakan pengendalian infeksi silang b) Melaksanakan keselamatan kerja c) Mengantisipasi faktor-faktor kegagalan tindakan medis yang telah direncanakan

		(nyaris cidera, kejadian tidak diharapkan/KTD)
--	--	--

BAB II

PROGRAM PENDIDIKAN

KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI

Kurikulum Pendidikan Tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di perguruan tinggi. Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung menerapkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK). Artinya, pengembangan kurikulum berangkat dari kompetensi yang harus dicapai mahasiswa. Hal ini sesuai dengan SK Mendiknas No 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi yaitu kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

LANDASAN HUKUM

1. Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi nomor 18 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Kedokteran
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
5. Keputusan Konsil Kedokteran Indonesia nomor 40 tahun 2015 tentang Standar Kompetensi Dokter Gigi Indonesia
6. Surat Keputusan rektor Universitas Islam Sultan Agung nomor 2997/A.1/SA/2016 tentang Profil Lulusan Capaian Pembelajaran dan Mata Kuliah Universitas di Universitas Islam Sultan Agung

MASA STUDI

Pendidikan tahap sarjana kedokteran gigi ditempuh selama 7- 8 semester dan diakhiri dengan gelar Sarjana Kedokteran Gigi (S.K.G). Masa studi program sarjana (S1) reguler dapat ditempuh maksimal 14 semester.

STRATEGI PENDIDIKAN

Strategi pendidikan yang digunakan adalah *Student Center Learning* (SCL) dimana capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan. Strategi SCL melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.

STRUKTUR KURIKULUM

Kurikulum disusun menggunakan pendekatan modul dengan tema tertentu. Tiap modul mempunyai durasi waktu sekitar 4-6 minggu dengan penghitungan beban dari masing-masing modul juga dinyatakan dengan satuan kredit semester (SKS). Materi kurikulum lokal Universitas Islam Sultan Agung berupa penambahan satu area kompetensi yaitu Islam Disiplin Ilmu yang merupakan salah satu implementasi visi dan misi baik dari universitas maupun Fakultas Kedokteran Gigi sendiri. Mata kuliah yang diterapkan di Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA berupa modul dan Non Modul dengan jumlah total sks 145 sks dengan rincian sebagai berikut:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	sks	Total sks
Semester 1				
1	DG6108001	Teknik Belajar dan Komunikasi	4	20 sks
2	DG6108002	Ilmu Biologi Manusia	4	
3	DG6108003	Sistem Tubuh 1	4	
4	DG6108004	Sistem Tubuh 2	4	
5	DG6006008	Pendidikan Agama Islam	2	
6	DG6007017	Teknologi Digital Informasi untuk Akademik	2	
Semester 2				
7	DG6108005	Stomatognati	4	20 sks
8	DG6108006	Pertumbuhan dan Perkembangan Orokraniofasial	4	
9	DG6108007	Ilmu Perilaku, Etik dan Profesionalisme	4	
10	DG6108008	Ilmu Bahan Kedokteran Gigi	5	
11	DG6007009	Fiqih Ibadah	2	
12	DG6007012	Islam Disiplin Ilmu 1	1	
Semester 3				
13	DG6108009	Imunologi	4	21 sks
14	DG6108010	Penyakit Infeksi dan Terapi Antimikroba	5	

15	DG6108011	Kedokteran Gigi Masyarakat	4	
16	DG6108012	Nyeri Orofasial	4	
17	DG6006005	Pancasila	2	
18	DG6007018	Bahasa Inggris	2	
Semester 4				
19	DG6108013	Analisa resiko dan kedokteran gigi konservatif 1	4	21 sks
20	DG6108014	Analisa resiko & kedokteran gigi konservatif 2	4	
21	DG6108015	Analisa Resiko & Tatalaksana Dini Jaringan Lunak Rongga Mulut	4	
22	DG6108016	Analisa Resiko dan Tatalaksana Dini Jaringan Penyangga Gigi	4	
23	DG6108017	Metodologi Penelitian	2	
24	DG6108018	Biostatistik	2	
25	DG6007013	Islam Disiplin Ilmu 2	1	
Semester 5				
26	DG6108019	Tatalaksana Kelainan Kongenital, Hereditier dan Penyakit Degeneratif	5	19 sks
27	DG6108020	Tatalaksana Penyakit Dental 1	4	
28	DG6108021	Tatalaksana Penyakit Dental 2	5	
29	DG6006007	Bahasa Indonesia	2	
30	DG6006006	Kewarganegaraan	2	
31	DG6108029	Pendidikan Inter Profesi 1	1	
Semester 6				
32	DG6108022	Bedah Mulut	4	21 sks
33	DG6108023	Ilmu Kedokteran Gigi Pencegahan dan Promotif	4	
34	DG6108024	Manajemen Perawatan Dental	4	
35	DG6108025	Kegawatdaruratan	4	
36	DG6007019	Bahasa Arab	2	
37	DG6007015	Peradaban Islam	2	
38	DG6007014	Islam Disiplin Ilmu 3	1	
Semester 7				
39	DG6108026	Teknologi Dental dan Ilmu Kedokteran Gigi Forensik	4	16 sks
40	DG6108027	Rehabilitatif	4	
41	DG6108028	Kedokteran Gigi estetik	3	
42	DG6007016	Kewirausahaan Syariah	2	
43	DG6108030	Pendidikan Inter Profesi 2	1	
44	DG6109031	Elektif: Kedokteran Gigi Syariah	2	
45	DG6109032	Elektif: Kedokteran Gigi Molekuler		
46	DG6109033	Elektif: Hukum Kesehatan		
Semester 8				

47	DG6108034	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	4	7 sks
48	DG6108035	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	3	
Jumlah Total sks = 145 sks				

BEBAN STUDI

Beban studi mahasiswa dinyatakan dalam Satuan Kredit Semester (sks) yang merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran. Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Gigi akan ditempuh dalam 145 sks yang terdiri dari 109 sks modul dan 36 sks non modul. Permendikbud No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menetapkan perhitungan beban belajar dalam sistem blok ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi capaian pembelajaran. Pada sistem modul ini, mahasiswa mengikuti kegiatan pendidikan sesuai dengan modul dalam semester yang bersangkutan. Rata-rata mahasiswa akan menempuh 16-22 sks dalam 1 (satu) semester

BAB III

ADMINISTRASI AKADEMIK

REGISTRASI ADMINISTRATIF

1. Registrasi administratif meliputi aktivitas melunasi UKT (uang kuliah tunggal) sesuai yang telah ditentukan.
2. Registrasi administratif merupakan prasyarat untuk registrasi akademik.
3. Registrasi administratif dilaksanakan setiap awal semester dengan pembayaran UKT dari Bank yang ditunjuk oleh UNISSULA (BNI Syariah dan BPD Jateng Syariah)
4. Tatacara pembayaran bisa dilihat di www.sim.unissula.ac.id
5. Laporan pembayaran yg sudah dilakukan secara otomatis tercatat di SIM keuangan
6. Besaran jumlah yang dibayarkan, waktu batas akhir pembayaran dapat di lihat di SIM masing-masing akun mahasiswa
7. Keharusan melakukan registrasi administratif juga berlaku bagi
 - a. Mahasiswa yang sedang menunggu ujian akhir;
 - b. Mahasiswa yang sedang diskors karena sesuatu hal;
 - c. Mahasiswa yang sedang mengambil cuti kuliah

KETENTUAN PEMBIAYAAN

A. DPI (Dana Pengembangan Institusi)

Ketentuan besarnya DPI setiap tahun terdapat perubahan disesuaikan dengan SK Rektor mengenai Biaya Pendidikan Bagi Mahasiswa Baru Universitas Islam Sultan Agung. Ketentuan pembayaran DPI adalah sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa dikenakan satu kali DPI selama menjadi mahasiswa pada satu Program Studi di UNISSULA
2. Besaran DPI sesuai dengan kategori penerimaan mahasiswa baru, kecuali bagi HAFIDZ QUR'AN (30 JUZ) dibebaskan dari DPI
3. DPI dibayarkan di tahun pertama dalam 4 tahap pembayaran dengan besaran:
 - Tahap 1: 25% DPI dibayarkan pada awal semester 1 (saat registrasi)
 - Tahap 2: 25% DPI dibayarkan pada tengah semester 1
 - Tahap 3: 25% DPI dibayarkan pada awal semester II
 - Tahap 4: 25% DPI dibayarkan pada tengah semester II

B. Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Pembayaran UKT dilakukan tiap semester dengan besaran yang telah ditentukan dan dbayarkan dalam 3 tahap dengan perincian sebagai berikut:

- Tahap 1 : 40% dari UKT pada awal semester (registrasi)
- Tahap 2 : 40% dari UKT pada tengah semester (sebelum ujian)
- Tahap 3 : 20% dari UKT pada akhir semester (sebelum ujian)

JADWAL PEMBAYARAN AKAN DI INFORMASIKAN PADA AWAL SEMESTER

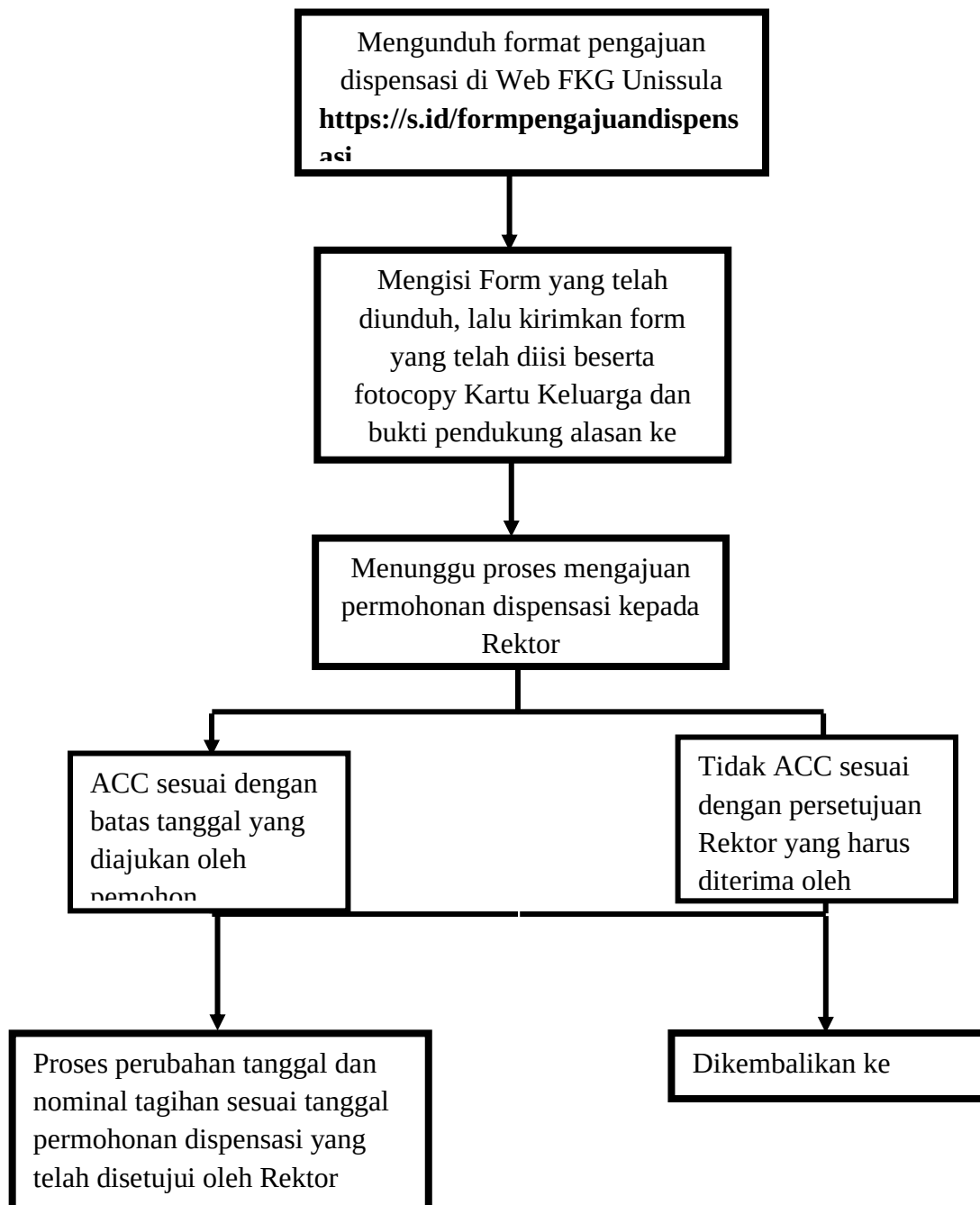
C. Pembiayaan ujian remedi (ujian teori dan OSCE)

Pembiayaan ujian remedi bagi mahasiswa yang akan menjalani REMEDIAL dengan besaran ditentukan berdasarkan per SKS.

PENGAJUAN DISPENSASI WAKTU PEMBAYARAN

1. Mengunduh formulir dispensasi pada web fakultas kedokteran gigi unissula
2. Mengisi form yang telah diunduh
3. Mengirimkan format formulir pengajuan yang telah diisi dan ditandatangani pemohon dan orangtua pemohon, disertai dengan fotokopi Kartu Keluarga (KK), dan bukti penguat alasan.
4. Form diserahkan kepada Admin Keuangan Mahasiswa sesuai dengan batas pengajuan dispensasi.

Alur Pengajuan Dispensasi



REGISTRASI AKADEMIK

1. Registrasi akademik adalah kegiatan mahasiswa untuk mendaftarkan diri menjadi peserta kuliah/praktikum/kegiatan lapangan yang ditawarkan pada semester yang bersangkutan dan dilaksanakan pada setiap awal semester.
2. Setiap mahasiswa wajib mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara daring melalui <https://sim.unissula.ac.id> di awal semester sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.
3. Mahasiswa yang tidak melakukan pendaftaran ulang sampai pada batas waktu yang ditetapkan (non aktif), tidak diperkenankan mengikuti segala kegiatan pembelajaran pada semester yang bersangkutan.
4. Mahasiswa yang tidak mendaftar ulang 2 (dua) semester berturut-turut, dinyatakan mengundurkan diri (Keluar) dan dapat mengajukan ijin untuk aktif kembali (Readmisi) kepada Rektor.

PENGISIAN KARTU RENCANA STUDI

1. Mahasiswa yang bisa melakukan KRS yaitu mahasiswa yang sudah lunas UKT Tahap 1 (40% dr total UKT) atau mahasiswa yang tidak terkena cekal baik akademik maupun keuangan
2. Pengambilan KRS dilaksanakan dengan melakukan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) secara daring
3. Mahasiswa melakukan proses perwalian, yaitu dengan mendatangi dosen wali untuk melakukan validasi KRS
4. Apabila rangkaian proses tersebut telah dilakukan, mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dan terdaftar dalam absensi kuliah

PENGAJUAN BATAL TAMBAH MATA KULIAH

1. Mahasiswa dapat mengganti/menambah atau membatalkan suatu mata kuliah yang sudah tercantum dalam Kartu Rencana Studi (KRS).
2. Kesempatan untuk mengganti dan atau menambah mata kuliah dilakukan secara daring melalui <https://sim.unissula.ac.id> sesuai dengan kalender akademik yang berlaku.
3. Penggantian, penambahan, atau pembatalan suatu mata kuliah harus mendapat persetujuan dosen wali.

CUTI STUDI

1. Cuti studi adalah penghentian studi yang diijinkan, merupakan pengunduran diri sementara dan bukan karena sanksi akademik
2. Cuti studi tidak boleh lebih dari 2 (dua) semester berturut-turut atau 3 (tiga) semester tidak berurutan
3. Mahasiswa terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada Rektor dengan membawa surat permohonan yang diketahui oleh Dekan, dosen wali dan orang tua mahasiswa yang berisi alasan kuat dalam mengambil cuti tersebut. Permohonan cuti studi diajukan ke Rektor paling lambat akhir masa batal tambah semester tersebut.
4. Mahasiswa yang mendapat ijin cuti studi harus membayar biaya registrasi (*fixed cost*)
5. Bagi mahasiswa yang akan aktif kembali setelah cuti akademik maka mahasiswa mengajukan surat permohonan aktif kuliah yang ditujukan kepada Rektor
6. Cuti akademik tidak diperhitungkan dalam masa studi
7. Hal-hal yang belum ditetapkan akan ditentukan kemudian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

BAB IV

PELAKSANAAN AKADEMIK

METODE PEMBELAJARAN

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran menerapkan beberapa metode pembelajaran untuk mencapai sasaran pembelajaran yang, diantaranya adalah:

1. **Tutorial PBL**

PBL adalah strategi dasar pengajaran yang berbasis tutorial dalam *small group discussion* dengan problem atau kasus sebagai *triggernya* menggunakan 7 jump step. Kelompok tutorial secara acak dibentuk, yang berisikan 10 sampai 12 orang mahasiswa untuk mendiskusikan masalah bersama-sama. Kelompok tersebut akan bekerja dan belajar bersama sepanjang satu modul dan akan diacak kembali pada pembelajaran modul berikutnya.

Doa Sebelum Belajar yang Diajarkan Rasulullah SAW

اَللّٰهُمَّ فَقِّهْ فِي الدِّيْنِ وَعَلِّمْهُ التَّوْبَةَ

Allahumma faqqihhu fiddin wa a'llimhuttakwil

Artinya:

"Ya Allah mohon pahami saya pada ilmu-ilmu yang akan saya pelajari dan berikan saya kemampuan untuk memahami hal-hal yang sulit,"

(Ustadz Adi Hidayat)

2. **Kuliah *Student centered* / kuliah interaktif / kuliah**

Kegiatan dalam kelas besar yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan metode ceramah, presentasi, drama dan lain-lain. Metode yang digunakan diupayakan dapat melibatkan mahasiswa secara aktif.

3. ***Clinical Skill Lab* (Ketrampilan Klinik)**

Beberapa tujuan belajar yang mengharuskan siswa untuk menguasai skill atau keahlian untuk melakukan sesuatu, seperti tindakan medis/ klinis tidak mungkin dipelajari dengan pendekatan PBL maupun kuliah. Kegiatan yang berpusat di laboratorium ketrampilan adalah jawabannya.

4. **Praktikum**

Kegiatan praktikum difungsikan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman lebih dalam tentang ilmu pengetahuan yang sedang diajarkan. Kegiatan praktikum umumnya dilakukan di Laboratorium kedokteran dasar dan kedokteran gigi dasar, seperti: Lab.

Kimia, fisika, Biologi, patologi klinik, patologi anatomi, anatomi, fisiologi, mikrobiologi, parasitologi, biokimia, farmakologi dan material kedokteran gigi.

5. Karya Tulis Ilmiah

Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program SKG. KTI disusun berdasarkan hasil penelitian atau observasi di bawah bimbingan dosen pembimbing serta dipertanggungjawabkan pada ujian KTI. Mahasiswa diperkenankan mengambil KTI apabila telah memenuhi syarat lulus minimal 80 SKS termasuk Kuliah Metodologi Penelitian dan Biostatistika. Karya ilmiah yang akan diujikan harus dinyatakan bebas plagiarisme oleh mahasiswa yang bersangkutan dan diketahui oleh dosen pembimbing karya ilmiah dengan dibuktikan melalui *turnitin* (*software* anti plagiarisme).

SISTEM PENILAIAN

1. Bobot penilaian modul pembelajaran **dengan** kegiatan praktikum

Nilai Knowledge/kognitif				Nilai Skill Lab	
Tutorial/ SGD	Praktikum	Tugas	Ujian Akhir Modul	Skill Lab harian	OSCE
30%	20%	10%	40%	50%	50%

2. Bobot penilaian modul pembelajaran **tanpa** kegiatan praktikum

Nilai Knowledge/kognitif			Nilai Skill Lab	
Tutorial/ SGD	Tugas	Ujian Akhir Modul	Skill Lab harian	OSCE
40%	10%	50%	50%	50%

3. Bobot penilaian modul pembelajaran **tanpa** kegiatan skill lab

Nilai Knowledge/kognitif			
Tutorial/ SGD	Praktikum	Tugas	Ujian Akhir Modul
30%	20%	10%	40%

4. Nilai akhir modul diperoleh berdasarkan hitungan:

$\frac{(\text{Nilai knowledge} \times \text{SKS knowledge}) + (\text{nilai skill} \times \text{SKS Skill})}{\text{SKS Modul}}$
--

5. Kelulusan Modul

Mahasiswa dinyatakan lulus modul apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Nilai kumulatif knowledge minimal 60
- Nilai kumulatif skills minimal 60 dan mahasiswa lulus ujian OSCE di modul tersebut
- Apabila salah satu komponen (skills maupun knowledge) atau keduanya nilainya di bawah 60, maka mahasiswa bersangkutan dinyatakan **Gugur Modul** dan harus mengulang modul tersebut secara utuh

6. Kelulusan Mata Kuliah Non Modul

- Mata Kuliah Wajib Umum dinyatakan LULUS dengan nilai minimum B
- Mata Kuliah Wajib Khusus dinyatakan LULUS dengan nilai minimum B
- Mata Kuliah Khusus Kedokteran Gigi dinyatakan LULUS dengan nilai minimum BC

7. Syarat pelaksanaan ujian

- Telah menyelesaikan seluruh administrasi maksimal 2 hari sebelum ujian
- Prosentase kehadiran kuliah minimal 80% (syarat ujian modul)
- Doa sebelum ujian

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا، وَأَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Allahumma laa sahla illaa maa ja'altahu sahan, wa anta taj'alul hazna idzaa syi'ta sahan.

"Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mudah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau menghendaknya"

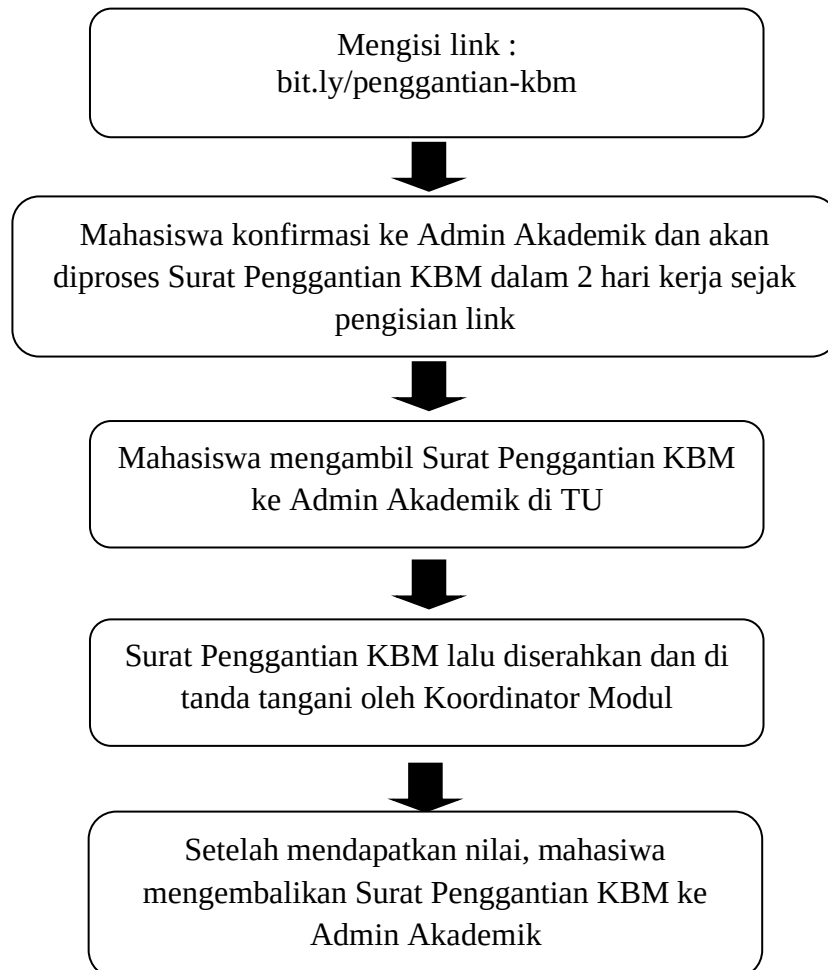
8. Ketentuan penggantian Kegiatan Belajar Mengajar (SGD, praktikum, skill, ujian)

Penggantian KBM akan diberikan bagi mahasiswa yang berhalangan hadir dikarenakan:

- Menjadi delegasi mewakili institusi dalam sebuah acara dengan menunjukkan Surat Tugas dari Fakultas
- Mahasiswa yang sedang sakit dengan menunjukkan surat keterangan sakit hanya dari Rumah Sakit dan Puskesmas.
- Rawat inap di rumah sakit dengan menunjukkan Surat Keterangan Rawat Inap
- Melaksanakan ibadah Umroh/Haji dengan menunjukkan surat keterangan peserta Umroh/haji dari biro yang digunakan serta menunjukkan salinan paspor setelah pelaksanaan ibadah umroh/haji
- Duka cita dengan menunjukkan salinan surat keterangan Kematian dari RT/RW setempat

9. Prosedur penggantian KBM

Pengajuan permohonan penggantian dilakukan maksimal 1 minggu setelah ketidakhadiran dengan regulasi sbb:



UJIAN REMIDIAL

1. Tujuan :
 - a. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki nilai knowledge atau skill yang belum lulus
 - b. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperbaiki/meningkatkan Indeks Prestasi
 - c. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk lulus tepat pada waktunya
2. Mahasiswa dapat mengikuti ujian remedial jika memenuhi syarat:
 - a. Mahasiswa terdaftar sebagai peserta modul pada semester bersangkutan
 - b. Tidak lulus ujian sebelumnya atau Lulus ujian sebelumnya tetapi dengan nilai akhir belum mencapai 69

- c. Nilai keberhasilan mahasiswa yang diakui adalah nilai terbaik yang didapat
 - d. Mahasiswa yang tidak mengikuti ujian reguler karena masalah administrasi
 - e. Telah menyelesaikan seluruh administrasi
3. Nilai maksimal ujian remedial adalah **69,99**
 4. Ujian remidi akan dilaksanakan 2 (**Dua**) kali
 5. Jika telah melaksanakan remedial dan tidak lulus, maka mahasiswa dinyatakan **GUGUR MODUL**.
 6. Mekanisme pengulangan modul:
Mahasiswa yang melakukan pengulangan modul maka **wajib mengikuti seluruh kegiatan modul**, antara lain SGD, kuliah pakar, ujian knowledge, skill lab, praktikum dan OSCE dengan ketentuan yang sama dengan kelas reguler.

PENGUMUMAN UJIAN

Hasil ujian diunggah dalam sistem informasi akademik (SIM) mahasiswa. Kartu Hasil Studi (KHS) yang disahkan Dekan Fakultas akan diberikan tiap akhir semester. KHS memuat Indeks Prestasi hasil Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana studi semester berikutnya.

SEMESTER ANTARA

Semester antara adalah masa perkuliahan yang dilaksanakan selama 4 minggu pada setiap akhir semester genap. Semester antara ditujukan bagi mahasiswa yang akan mengulang modul yang pernah ditempuh sebelumnya. Modul yang dapat diambil pada semester antara ditentukan oleh Fakultas. Pelaksanaan semester antara diatur sesuai dengan ketentuan akademik dari universitas.

1. Syarat peserta semester antara

Mahasiswa yang dapat mengambil semester antara harus memenuhi kriteria:

- a. Mahasiswa yang sudah pernah mengambil mata kuliah tersebut dengan persentase kehadiran 80 persen.
- b. Mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus OSCE
- c. Mahasiswa yang dinyatakan nilai knowledge BC/C/D
- d. Mahasiswa yang tidak memiliki masalah administrasi pada semester sebelumnya
- e. Semester antara dapat diambil oleh mahasiswa yang tidak memiliki catatan pelanggaran *attitude*
- f. Mahasiswa yang terdaftar sebagai mahasiswa aktif FKG Unissula

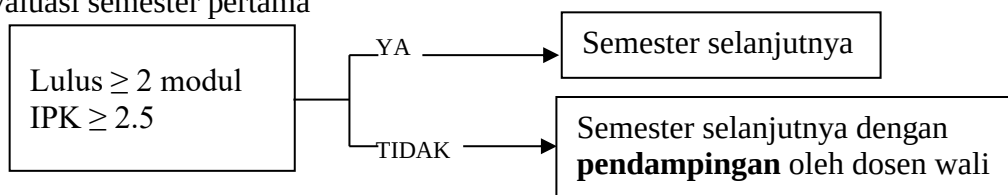
2. Pelaksanaan semester antara

- Semester antara dilaksanakan sekurang-kurangnya 3 mahasiswa yang mendaftar pada modul/blok tersebut
- Kegiatan semester antara meliputi diskusi, kuliah, praktikum dan ujian
- Semua kegiatan KBM semester antara dikoordinir oleh tim modul/blok
- Nilai maksimal semester antara adalah B

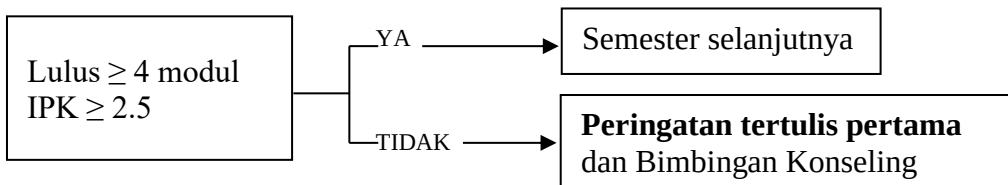
EVALUASI

Evaluasi terhadap proses pembelajaran mahasiswa dilakukan secara berkala dengan ketentuan sebagai berikut:

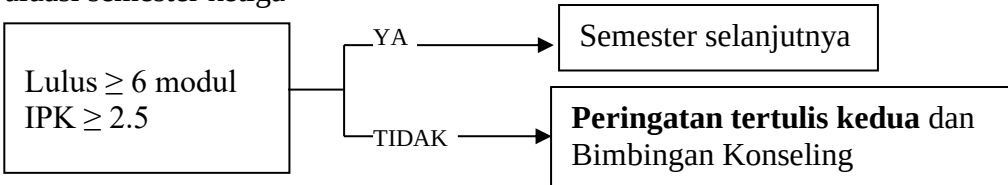
1. Evaluasi semester pertama



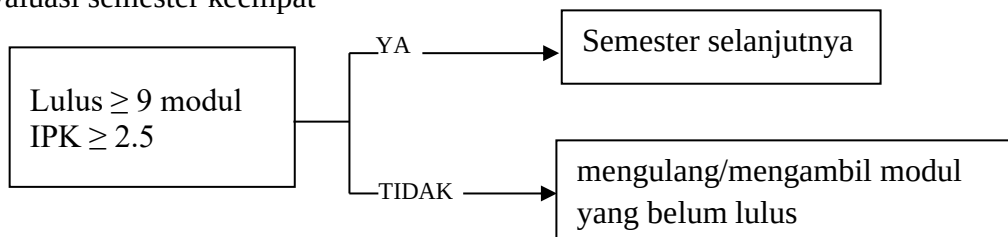
2. Evaluasi semester kedua



3. Evaluasi semester ketiga



4. Evaluasi semester keempat



Jika mahasiswa tidak dapat memenuhi ketentuan tersebut maka disarankan mengundurkan diri atau pindah ke fakultas/jurusan lain atau dinyatakan putus studi (DO).

5. Kelulusan program Sarjana (S1)

Ketentuan kelulusan :

- Mahasiswa telah dinyatakan LULUS seluruh modul dan mata kuliah non modul dan non SKS sejumlah 145 SKS

2. Telah menyelesaikan karya tulis ilmiah
3. Telah LULUS tutorial agama Islam (bukti sertifikat)
4. Telah mengikuti kegiatan Pekan Ta'aruf dan masa orientasi FKG
5. Memiliki skor TOEFL minimal 450 (bukti sertifikat)
6. IPK tingkat sarjana minimal 2,5
7. Batas maksimal 14 semester tidak termasuk masa cuti
8. Mengikuti pengabdian masyarakat dengan ketentuan yang ditetapkan.
9. Memenuhi skor minimal 100 pada capaian SKK (Sistem Kredit Kegiatan) sesuai dengan ketentuan Universitas.

SISTIM PENILAIAN DAN PREDIKAT KELULUSAN

1. Sistem Penilaian

HURUF	BOBOT	RENTAN G NILAI	PREDIKAT
A	4	85-100	Dengan pujian/cum laude
AB	3.5	75-84.99	Sangat memuaskan
B	3	65-74.99	Memuaskan
BC	2.5	60-64.99	Cukup baik
C	2	50-59.99	Cukup
CD	1.5	40-49.99	Kurang
D	1	30-39.99	Kurang sekali
E	0	0-29.99	Gagal

2. Predikat Kelulusan

- a. Dengan pujian (Cumlaude), IPK 3,25 – 4,0 dan masa studi 4 tahun
- b. Sangat memuaskan, IPK 3,50 – 3,24
- c. Memuaskan, IPK 2,00 – 2,49

MASA STUDI DAN PUTUS STUDI (DO)

1. Masa studi adalah jangka waktu penyelesaian program sarjana dengan menyelesaikan seluruh mata kuliah yang setara dengan 145 SKS dalam jangka waktu minimal 7 semester dan maksimal 14 semester bagi mahasiswa S1 reguler
2. Masa studi program sarjana (S1) yang diselenggarakan untuk mahasiswa transfer dapat ditempuh maksimal 12 semester
3. Mahasiswa yang tidak dapat menyelesaikan studi sarjana dalam waktu maksimal 14 semester, maka secara otomatis nama mahasiswa tersebut akan terhapus dari pangkalan data Perguruan Tinggi (Data nasional Mahasiswa)
4. Mahasiswa dengan kondisi seperti poin 3 maka diwajibkan membuat surat pengunduran diri yang ditujukan pada Rektor Unissula dengan tembusan Dekan Fakultas Kedokteran Gigi

PEMBIMBING AKADEMIK (DOSEN WALI)

Selama mengikuti proses belajar mengajar, mahasiswa akan mendapat satu dosen pembimbing akademik. Dosen pembimbing akademik bertugas:

1. Memberikan bimbingan dan nasehat kepada mahasiswa baik diminta maupun tidak mengenai masalah yang dihadapi selama masa pendidikannya serta menumbuhkan kebiasaan dan cara belajar efektif.
2. Memberikan arahan kepada mahasiswa dalam menyusun rencana studi
3. Memberikan pertimbangan kepada mahasiswa mengenai hal yang terkait dengan kegiatan pendidikan, metode dan strategi belajar, dan tips-tips sukses belajar dalam mencapai kompetensi secara baik dan tepat waktu
4. Mengikuti perkembangan belajar mahasiswa yang dibimbingnya melalui pertemuan yang secara administrasi sudah diatur oleh fakultas.
5. Memberikan persetujuan atas pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) daring yang telah dilakukan oleh mahasiswa.
6. Menandatangani Kartu Rencana Studi (KRS) cetak yang telah disusun oleh mahasiswa.
7. Menandatangani Kartu Hasil Studi (KHS) atas nilai-nilai yang diperoleh mahasiswa.
8. Mengevaluasi keberhasilan studi mahasiswa sesuai dengan ketentuan tahapan evaluasi serta membuat laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang perlu mendapat peringatan akademik dan yang tidak memenuhi persyaratan masing-masing tahap evaluasi kepada ketua program studi/jurusan.

BAB V

TATA TERTIB DAN SANKSI

TATA TERTIB UMUM

1. Mahasiswa wajib menjaga nama baik Almamater FKG UNISSULA
2. Mahasiswa diwajibkan untuk mengucapkan salam saat bertemu dengan Dosen, Karyawan dan Mahasiswa lainnya.
3. Mahasiswa harus ikut menjaga kebersihan lingkungan kampus baik ruang kuliah, ruang praktikum serta ruang skills lab.
4. Mahasiswa **DILARANG** merokok di lingkungan kampus.
5. Mahasiswa putri wajib berpakaian rapi dan sopan, memakai rok, berjilbab menutupi dada, dilarang memakai pakaian yang ketat dan kaos, sandal, perhiasan yang berlebihan.
6. Mahasiswa putra wajib berpakaian rapi, sopan dan dilarang memakai kaos baik berkerah maupun tidak, sandal, potongan rambut harus pendek dan rapi, dilarang memakai tindik.
7. Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, alat komunikasi wajib di *silent* atau tidak diaktifkan.
8. Mahasiswa **diwajibkan** hadir 15 menit sebelum kegiatan pendidikan dimulai. Toleransi keterlambatan 15 menit. Jika hadir lebih dari 15 menit dengan alasan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan, maka mahasiswa tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan belajar mengajar.
9. Mahasiswa putra dan putri **DILARANG** memakai pakaian berbahan jeans.
10. Selama proses belajar, jaket harus dilepas, kecuali blazer dan semi jas berbahan non kaos.
11. **SANKSI:** Bagi mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan di atas, maka tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan belajar mengajar dan tidak akan mendapatkan pelayanan akademik dan administrasi.

TATA TERTIB SKILLS LAB DAN PRAKTIKUM

1. Mahasiswa harus hadir di ruang skill lab/praktikum pada waktu yang telah ditentukan dengan batas toleransi keterlambatan **maksimal 15 menit**.
2. Mahasiswa **WAJIB** berpakaian dan bersepatu rapi serta memakai jas praktikum.
3. Mahasiswa tidak diperkenankan meninggalkan ruangan tanpa seizin pembimbing.

4. Mahasiswa yang tidak hadir harus izin pada pembimbing.
5. Sebelum skills lab/ praktikum dilakukan, mahasiswa **WAJIB** membaca petunjuk praktikum.
6. Setiap praktikum/skills lab harus membawa kain bersih (putih) +/- ukuran 40 x 40 cm yang akan digunakan untuk alas pada meja praktikum.
7. Selama skills lab berlangsung, mahasiswa **WAJIB** menjaga kebersihan dan ketenangan ruangan.
8. Mahasiswa wajib menjaga peralatan praktikum yang disediakan
9. Kerusakan / kehilangan yang terjadi harus segera dilaporkan kepada petugas. Bila tidak dilaporkan, kemudian diketahui oleh petugas/pembimbing, mahasiswa yang bersangkutan akan menerima sanksi tambahan.
10. Sebelum bekerja menggunakan alat-alat, wajib mempelajari terlebih dahulu serta mengerti cara penggunaannya.

TATA TERTIB PERMINTAAN BAHAN DAN PEMINJAMAN ALAT

1. Permintaan bahan praktikum dilakukan maksimal 2 kali aplikasi/permintaan, jika lebih dari itu maka mahasiswa **WAJIB** menyediakan sendiri.
2. Bahan dapat diambil pada petugas.
3. Mahasiswa harus menulis nota peminjaman alat yang dibutuhkan dan mengambilnya pada petugas yang telah ditunjuk. Jika mengembalikan harus tanda tangan pada nota pengembalian. Setiap peminjaman dan pengembalian alat, dilakukan pengecekan alat oleh petugas dan disaksikan mahasiswa.
4. Selama pemakaian / praktikum, alat menjadi tanggung jawab mahasiswa sepenuhnya, apabila terdapat kerusakan atau kehilangan maka mahasiswa **WAJIB** menghadap Kepala Laboratorium dan **MENGANTI** alat yang hilang/rusak.

SANKSI

Mahasiswa yang tidak mematuhi tata tertib di atas akan diberikan sanksi akademik sesuai dengan jenis pelanggarannya.

BAB VI

PENUTUP

Buku Pedoman Pendidikan Dokter Gigi Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA tahun akademik 2025/2026 ini, diterbitkan agar semua pelaksanaan program dapat berjalan dengan lancar. Diharapkan seluruh civitas akademika Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung memedomani Pedoman ini dalam setiap melaksanakan kegiatan pendidikan di Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA.

Beberapa hal yang belum diatur dalam Buku Pedoman ini akan diatur kemudian oleh Pimpinan Fakultas. Semoga buku pedoman ini bermanfaat bagi seluruh pihak yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan dokter gigi di Fakultas Kedokteran Gigi UNISSULA, *amin ya robbal ‘alamin*.

LAMPIRAN

DAFTAR DOSEN TETAP
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA

NO	NAMA	JK	NIK
1	drg. R. Rama Putranto, M.Kes, Sp.OF, Ph.D	L	221011019
2	Dr. drg. Sandy Christiono, Sp.KGA	L	211010012
3	Dr. drg. Yayun Siti Rochmah, Sp.BM	P	210100058
4	Dr. drg. Erdianto Setya Wardhana, MH.Kes. MM	L	211015028
5	Dr. drg. Rizki Amalina, M.Si	P	211011017
6	drg. Islamy Rahma Hutami, Ph.D	P	211015034
7	Dr. drg. Arlina Nurhapsari, Sp.KG	P	210012021
8	Dr. drg. Rochman Mujayanto, Sp.PM	L	211011018
9	drg. Andina Rizkia Putri Kusuma, Sp.KG	P	211009009
10	drg. Moh Yusuf, Sp.Rad.OM, Subsp. R.P (K)	L	211013023
11	drg. Ade Ismail Abdul Kodir, MDSc., Sp.Perio	L	211008001
12	drg. Eko Hadiano, MDSc	L	211116035
13	drg. Rosa Pratiwi, Sp.Perio	P	211015031
14	drg. Benni Benyamin, M.Biotech	L	211008002
15	Dr. drg. Helmi Fathurrahman, Sp.Pros	L	211015026
16	drg. Rina Kartika Sari, Sp.PM	P	211015032
17	drg. Muhamat Muhtar Safangat A, M.Biomed, Sp.Ort	L	211016043
18	drg. Adisty Restu Poetri, MDSc., Sp.Perio	P	211018047
19	drg. Shella Indri Novianty, Sp.Ort	P	211017046
20	Dr. drg. Kusuma Arbianti, MM	P	211012020
21	Dr. drg. Prima Agusmawanti, Sp.KGA	P	211010015
22	drg. Muhammad Dian Firdausy, M.Sc (DMS)	L	211013022
23	Dr. drg. Hj. Rahmawati Sri Praptiningsih, MMedEd	P	211008003
24	Dr. drg. Grahita Aditya, Sp.Ort	L	211009007
25	drg. Musri Amurwaningsih, MMedEd	P	211010013
26	drg. Niluh Ringga Woroprobosari, M.Kes, PhD	P	211116037
27	drg. Erwid Fatchur Rahman, Sp.BMM	L	211009008
28	drg. Welly Anggarani, Sp.KGA	P	211015033
29	drg. Tahta Danifatis Sunnah, M.H	P	211019050
30	drg. Muhammad Husnun Niam, A.Md.Kom., MKM	L	211016042
31	drg. Yunita Setyaningrum, Sp.KG	P	211016039
32	drg. Febia Astiawati Sugiarto, M.H	P	211017044
33	drg. Budi Suhartono, Sp.Ort	L	211018046
34	drg. Recita Indraswary, M.Sc	P	211011016
35	Anggun Feranisa, S.Si, M.Biotech	P	211015029
36	drg. Irma Dewi Ratnawati, Sp.Perio	P	211021049
37	drg. Nira Ardlina, MDSc	P	211019048
38	drg. Liftia Layyinat Syifa', M. Biomed	P	211023051
39	drg. Isa Anshori, M. Biomed	L	211023050
40	drg. Novi Sagita Rizky, Sp.Pros	P	211023049
41	drg. Arina Shafia, M. Biomed	P	211023052
42	drg. Ken Sekar Langit, M.Si, Sp. OF	P	211023054

**DAFTAR DOSEN TIDAK TETAP
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA**

NO.	NAMA	JK
1	Prof. drg. Seno Pradopo, SU, Ph.D, Sp.KGA (K)	L
2	Prof. Dr. drg. Haryo Mustiko Dipoyono, MS., Sp.Pros., Subsp. OFTMD (K)	L
3	Dr. drg. Teguh Tri Widodo, Sp. Pros	L
4	Dr. drg. Jaka Kusnanta W, Sp. BM	L
5	drg. Denta Aditya Prasetya, Sp. BMM	L
6	drg. S. Rikko Hudyono, Sp.Perio., Mom.Impl	L
7	drg. Chariza Hanum Mayvita Iskandar, Sp. KGA	P
8	drg. Muqsitha Fitri Nugrahani, MHPE	P
9	drg. Tazkia Munasyifa	P
10	drg. Intan Maryani	P
11	drg. Antika Rahman Hakim Mikahab	L
12	drg. Mutiara Saraswati, M.KG	P
13	drg. Yuli Berliani, M.KG	P
15	drg. Nabila Rizkika, M.Epid	P
16	drg. Ahmad Hajan Nurqadry, M.M	L
17	drg. Salma Samia	P
18	drg. Annisa Firdaus	P
19	drg. Rizqa Citra Dewi	P

KALENDER AKADEMIK
SEMESTER GASAL TA 2025/2026
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA

BIDANG AKADEMIK

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
PRODI SARJANA KEDOKTERAN GIGI		
1	Pendaftaran Wisuda 94	16 Juni 2025 - 04 September 2025
2	Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa di Jurnal Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (JIMU)	16 Juni 2025 - 04 September 2025
3	Registrasi, pengisian KRS Online, dan Perwalian	25 Agustus - 05 September 2025
4	POTMAGI PSKG	21 September 2025
5	Pekan Ta'aruf (universitas)	01 - 05 September 2025
6	Fakultair (Dentistair)	06 – 07 September 2025
7	<i>Training of Tutor</i>	25 - 26 Agustus 2025
8	Pelatihan PBL bagi mahasiswa baru	08 - 12 September 2025
9	Batas akhir penyerahan nama calon wisudawan dan wisudawati terbaik	08 September 2025
10	Pembekalan calon wisudawan ke-94	12 september 2025
11	Pelaksanaan Wisuda 94	13 September 2025
12	Kuliah Umum	08 - 12 Septemebr 2025
13	Masa batal tambah KRS <i>online</i>	08 - 19 September 2025
14	Batas akhir pengajuan SK Mengajar Dosen	08 September 2025
15	Batas akhir pengambilan cuti studi	19 september 2025
16	Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)	13 - 24 Oktober 2025
17	Pelaporan PD-DIKTI tahap 1	10 - 21 November 2025
18	Pengisian EDOM Semester Gasal	29 Desember 2025 - 2 januari 2026
19	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Januari - Februari 2026
20	Pelaporan PD-DIKTI tahap II	23 Februari - 06 Maret 2026
21	Penyerahan Upload nilai akhir semester ke Sistem Informasi Akademik	26 - 30 Januari 2026
22	Modul 1.1 (4 minggu)	15 September – 10 Oktober 2025
23	Modul 1.2 (4 minggu)	13 Oktober – 07 November 2025
24	Modul 1.3 (4 minggu)	10 November – 05 Desember 2025
25	Modul 1.4 (4 minggu)	8 Desember 2025 – 02 Januari 2026
26	Modul 3.1 (4 minggu)	08 September – 03 Oktober 2025
27	Modul 3.2 (5 minggu)	06 Oktober – 07 November 2025
28	Modul 3.3 (4 minggu)	10 November – 05 Desember 2025
29	Modul 3.4 (4 minggu)	08 Desember 2025 – 02 Januari 2026
30	Modul 5.1 (5 minggu)	08 September – 10 Oktober 2025
31	Modul 5.2 (6 minggu)	13 Oktober – 21 November 2025
32	Modul 5.3 (6 minggu)	24 November 2025 – 02 Januari 2026
33	Pendidikan Interprofesi 1	1 Desember 2025 - 30 Januari 2026
34	Modul 7.1 (4 minggu)	08 September – 03 Oktober 2025
35	Modul 7.2 (4 minggu)	06 Oktober – 31 Oktober 2025
36	Modul 7.3 (4 minggu)	03 – 28 November 2025
37	Elektif	1 - 12 Desember 2025
38	Pendidikan Interprofesi 2	6 Oktober - 5 Desember 2025
39	Pendaftaran Yudisium S1	27 September - 18 November 2025
40	Verifikasi data Yudisium S1	20 November 2025
41	Yudisium S1 Wisuda 95	21 November 2025

42	Batas akhir penyerahan Nama Calon Wisudawan dan Wisudawati terbaik	08 Desember 2025
43	Pembekalan Calon Wisudawan Ke-95	12 Desember 2025
44	Pelaksanaan Wisuda 95	13 Desember 2025
45	OSCE Semester 7	15 - 17 Desember 2025
46	OSCE Semester Gasal TA. 2025/2026	12 – 21 Januari 2026
47	Remedi 1 OSCE	22 – 27 Januari 2026
48	Remedi 2 OSCE	28 – 30 Januari 2026
49	Evaluasi Semester Gasal TA. 2025/2026	9 Februari 2026

KALENDER AKADEMIK
SEMESTER GENAP TA 2025/2026
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA

BIDANG AKADEMIK

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
PRODI SARJANA KEDOKTERAN GIGI		
1	Pendaftaran Wisuda 96	15 Desember 2025 - 07 Maret 2026
2	Publikasi Artikel Ilmiah Mahasiswa di Jurnal Ilmiah Mahasiswa UNISSULA (JIMU)	15 Desember 2025 - 07 Maret 2026
3	Registrasi, pengisian KRS Online, dan perwalian	17 - 28 Februari 2026
4	Masa batal tambah KRS online	10 - 14 Maret 2026
5	Batas akhir pengambilan cuti studi	21 Maret 2026
6	Batas akhir pengajuan SK Mengajar Dosen	21 Maret 2026
7	Pendaftaran Yudisium S1	02 - 17 Februari 2026
8	Verifikasi data Yudisium S1	19 Februari 2026
9	Yudisium S1 Wisuda 96	20 Februari 2026
10	Batas penyerahan nama calon wisudawan dan wisudawati terbaik	10 Maret 2026
11	Pembekalan calon wisudawan ke-96	13 Maret 2026
12	Pelaksanaan Wisuda 96	14 Maret 2026
13	Libur Hari Raya Idul Fitri	15 Maret - 28 Maret 2026
14	Pelaporan PD-DIKTI tahap I	19 - 26 Mei 2026
15	Laporan Evaluasi Diri program Studi Internal (Monev internal penjaminan mutu)	Juni 2026
16	Pengisian EDOM Semester Genap	06 - 17 Juli 2026
17	Penyerahan Upload nilai akhir semester ke Sistem Informasi Akademik	20 - 31 Juli 2026
18	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	Juli - Agustus 2026
19	Pelaporan PD-DIKTI tahap II	24 - 28 Agustus 2026
20	Modul 2.1 (4 minggu)	02 - 13 Maret 2025 Dan 30 Maret - 10 April 2025
21	Modul 2.2 (4 minggu)	13 April - 8 Mei 2026
22	Modul 2.3 (4 minggu)	11 Mei - 5 Juni 2026
23	Modul 2.4 (5 minggu)	8 Juni - 10 Juli 2026
24	Modul 4.1 (4 minggu)	02 - 13 Maret 2025 Dan 30 Maret - 10 April 2025
25	Modul 4.2 (4 minggu)	13 April - 8 Mei 2026
26	Modul 4.3 (4 minggu)	11 Mei - 5 Juni 2026
27	Modul 4.4 (5 minggu)	8 Juni - 10 Juli 2026
28	Modul 6.1 (4 minggu)	02 - 13 Maret 2025 Dan 30 Maret - 10 April 2025
29	Modul 6.2 (4 minggu)	13 April - 8 Mei 2026
30	Modul 6.3 (5 minggu)	11 Mei - 12 Juni 2026
31	Modul 6.4 (4 minggu)	15 Juni - 10 Juli 2026
32	PendaftaranYudisium S1	01 – 19 Mei 2026
33	Verifikasi data yudisium S1	21 Mei 2026
34	Yudisium S1 Wisuda 97	22 Mei 2026
35	Batas Akhir Penyerahan Nama calon Wisudawan dan Wisudawati Terbaik	10 Juni 2026
36	Pembekalan Calon Wisudawan ke-97	12 Juni 2026
37	Pelaksanaan Wisuda 97	13 Juni 2026
38	OSCE Semester Genap TA. 2025/2026	20 - 31 Juli 2026
39	Remedi 1 OSCE	3 - 7 Agustus 2026
40	Remedi 2 OSCE	10 - 14 Agustus 2026
41	Evaluasi Semester Genap TA. 2025/2026	24 Agustus 2026

SEMESTER ANTARA
TA 2025/2026
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNISSULA

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
PRODI SARJANA KEDOKTERAN GIGI		
1	Registrasi, Pengisian KRS Online dan Perwalian	27 - 31 Juli 2026
2	Masa Kuliah Semester Antara	03 - 29 Agustus 2026
3	Ujian Akhir Semester Antara	31 Agustus - 04 September 2026
4	Penyerahan Nilai Semester Antara	07 - 09 September 2026
5	Pelaporan PD-DIKTI Semester Antara	21 - 25 September 2026